

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pembangunan adalah hal yang penting bagi kepentingan masyarakat luas seperti contohnya pembangunan fisik misalnya jalan yang dapat menghubungkan antara desa yang satu dengan desa yang lainnya atau bahkan menghubungkan antar daerah yang satu dengan daerah yang lainnya.

Pembangunan memang banyak dilakukan di setiap daerah demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Tetapi pembangunan juga tidak akan berjalan tanpa perencanaan pembangunan yang tepat dari pemerintah setempat. Tetapi tidak hanya itu saja, juga dibutuhkan partisipasi dari masyarakat demi tercapainya perencanaan pemerintah untuk pembangunan.

Pembangunan menjadi poin penting pada kota yang daya tarik wisatanya tinggi seperti di desa Torongrejo Kota Batu. Kota Batu memang menjadi Kota Wisata di Jawa Timur yang menjadi destinasi wisata terfavorit bagi wisatawan lokal, nasional dan internasional. Maka tidak dapat dipungkiri bahwa pembangunan akan dan terus dilakukan oleh pemerintah desa, dan pemerintah kota.

Adanya perencanaan pembangunan di desa ataupun di kota yang dilakukan oleh pemerintah desa atau pemerintah kota akan kurang maksimal jika tanpa adanya partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat disini juga dirasa cukup penting untuk proses penyelesaian perencanaan pembangunan. Pada era saat ini, masyarakat terkesan kurang berpartisipasi terhadap pembangunan. Seperti yang telah terjadi di Desa Torongrejo Kota Batu.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Dengan adanya latar belakang diatas maka dapat dibuat rumusan masalah bagaimana partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Torongrejo Kota Batu?

1.3. TUJUAN

Dengan adanya rumusan masalah maka dibuat tujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Torongrejo Kota Batu.

1.4. MANFAAT

Dari uraian tersebut peneliti akan mendapatkan manfaat secara teotitis maupun praktisnya:

1. Manfaat secara teoritis adalah untuk mempelajari dan memperkaya ilmu yang berkaitan dengan program studi administrasi publik, dengan penelitian terkait kebijakan pemerintah kota pasuruan dalam upaya kepatuhan *physical distancing* guna mencegah penyebaran covid 19
2. Manfaat praktis adalah untuk mengaplikasikan dilapang (ditempat kerja peneliti) agar dapat bermanfaat bagi masyarakat luas